

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, T. 2005. *Bahan Organik Tanah*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2018. *Kecamatan Tompobulu Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.
- Badan Pusat Statistika. 2019. *Kecamatan Tompobulu Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.
- Badan Pusat Statistika. 2020. *Kecamatan Tompobulu Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.
- Baja, S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial Dan Aplikasinya*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 2017. Persiapan dan Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi. Diakses dari <http://balittri.litbang.pertanian.go.id> (Diakses pada 28 April 2021).
- Cahyadewi, P. E., I Wayan Diara, I Dewa Made Arthagama. 2016. *Uji Kualitas Tanah Dan Arahan Pengelolaannya Pada Budidaya Padi Sawah Di Subak Jatuluwih, Penebel, Tabanan*. E. Jurnal Agroekoteknologi Tropika. Vol. 5 No.3, Juli 2016. ISSN: 2301-6515.
- Doran, J.W. and T.B. Parkin. 1994. *Defining and assessing soil quality*. In J. W Doran, D.C Coleman, D.F Bezdicek and B.A Stewart (Eds.) *Definiing Soil Quality for Suistainable Environment*. SSSA. Madison, Wisconsin. Special Publication. 35 : 3-21.
- Hanafiah, K. A. 2010. *Dasar Dasar Ilmu Tanah*. Edisi 4. Rajawali Press, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2016. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Edisi 2. Akademika Pressindo, Jawa Barat.
- Harjadi, S.S. 2002. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Harni, R., Samsudin, Widi Amaria, Gusti Indriati Funny Soesanthy, Khaerati, Efi Taufiq, Abdul Muis Hasibuan, Arli Dwi Hapsari. 2015. *Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kopi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Islam, K.R dan Weil, R.R. 2002. *Soil Quality Indicator Properties in Mid-Atlantic Soils as Influenced by Conservation Management*. J.Soil and Water Conservation.
- Karlen, D.L., M.J. Mausbach, J.W. Doran, R.G. Cline, R.F. Harris, and G.E. Schuman. 1997. *Soil quality: A concept, definition, and framework for evaluation*. Soil Science of America Journal 61: 4-10.
- Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Good Agriculture Practices/GAP On Coffe)*. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. *Tanaman Kopi Untuk Konservasi*. Diakses dari <http://p3ejawa.menlhk.go.id> (Diakses pada 30 Agustus 2021).
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019. *Rapat Kopi Mendukung Peningkatan Produksi Kopi Nasional*. Diakses dari <https://www.pertanian.go.id> (Diakses pada 14 Juli 2021).
- Kementerian Pertanian. 2021. *Pentingnya Pohon Penaung Pada Budidaya Tanaman Kopi (Coffea Sp.)*. Diakses dari <http://cybex.pertanian.go.id/> (Diakses pada 31 Agustus 2021).
- Kusumandaru, W., Bambang Hermiyanto, dan Sugeng Winarso. 2015. *Analisis Indeks Kualitas Tanah di Lahan Pertanian Tembakau Kasturi Berdasarkan Sifat Kimianya dan Hubungannya dengan Produktivitas Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember*. Berkala Ilmiah Pertanian 1(1): xx-xx
- Lal, R. 1994. *Methods And Guidelines for Assessing Sustainable Use of Soil and Water Resource in The Tropics*. Washington: Soil Management Support Service USDA Soil Conservation Service.
- Mayadewi, N. N. A. 2007. *Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis*. Jurnal Bidang Ilmu Pertanian, 26(4)
- Paloma, C., Afrianingsih Putri, dan Yusmarni. 2019. *Analisis Risiko Produksi Kopi Arabika (Coffea arabica L.) di Kabupaten Solok (Studi Kasus di Kecamatan Lembah Gumanti)*. JOSETA: Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture. Volume 1 Nomor 3:84-93 Desember 2019.
- Partoyo. 2005. *Analisis Indeks Kualitas Tanah pada Tanah Pasir Pantai Samas Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Pertanian, Vol. 12 No.2, Jurusan Tanah UPN Yogyakarta.
- Plaster, E. J. 2003. *Soil Science and Management (4th ed)*. Thomson Learning, Inc. New York.
- Puslitkoka. 2017. *Persiapan dan Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember. Diakses dari <https://iccri.net> (Diakses pada 28 April 2021).
- Rachman, A., Ai Dariah, dan Edi Husen. 2004. *Teknologi Konservasi Tanah Pada Lahan Kering Berlereng: Olah Tanah Konservasi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Departemen Pertanian. Diakses dari <https://balittanah.litbang.pertanian.go.id> (Diakses pada 7 Juli 2021).
- Rahardjo, P. 2012. *Kopi: Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya, Bogor.
- Rubiyo, Guntoro, dan Suprpto. 2003. *Usahatani Kopi Robusta Dengan Pemanfaatan Kotoran Kambing Sebagai Pupuk Organik di Bali*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol. 6, No. 1, Januari 2003: 73-80.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Edisi 6. Tarsito, Bandung.
- Suleman, S., Ulfiah A. Rajamuddin, dan Isran. 2016. *Penilaian Kualitas Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sigi Bitomaru Kabupaten Sigi*. E-J. Agrotekbis 4 (6): 712-718.

- Supriadi, H. Enny Randriani, dan Juniaty Towaha. 2016. *Korelasi Antara Ketinggian Tempat, Sifat Kimia Tanah, dan Mutu Fisik Biji Kopi Arabika di Dataran Tinggi Garut*. J. TIDP 3(1), 45-52.
- Syahputra, N., Mawardati, dan Suryadi. 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memilih Pola Tanam Pada Tanaman Perkebunan Di Desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur*. Jurnal AGRIFO. Vol 2. No.1. April 2017.
- Tarigan, E.S., Hardy Guchi, dan Posma Marbun. 2015. *Evaluasi Status Bahan Organik Dan Sifat Fisik Tanah (Bulk Density, Tekstur, Suhu Tanah) Pada Lahan Tanaman Kopi (Coffea Sp.) di Beberapa Kecamatan Kabupaten Dairi*. Jurnal Online Agroekoteknologi ISSN No. 2337- 6597 Vol.3, No.1 : 246 - 256 Desember 2015
- Utomo, M., Tengku Sabrina, Sudarsono, Jamalam Lumbanraja, Bujang Rusman, dan Wawan. 2018. *Ilmu Tanah Dasar-Dasar dan Pengelolaan*. Edisi 2. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Widiastuti, W., Ulfiyah A. Rajamudin, dan Isrun. 2016. *Studi Kualitas Tanah Pada Toposequen Sub DAS Poboya, Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis 4 (5): 544-552, Oktober 2016. ISSN: 2338-3011.
- Winarni, E., Rita Dwi Ratnani, dan Indah Riwayanti. 2013. *Pengaruh Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kopi*. Momentum, Vol. 9. No. 1, April 2013. ISSN 0216-7395.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Edisi 1. Gava Media, Yogyakarta.
- Wulandari, N., Bambang Hermiyanti, Usmandi. 2015. *Analisis Indeks Kualitas Tanah Berdasarkan Sifat Fisiknya Pada Areal Pertanaman Tembakau Na-Oogst Di Kabupaten Jember*. Berkala Ilmiah Pertanian 1(1): xx-x.
- Yuniwati, E.D. 2017 *Manajemen Tanah: Teknik Perbaikan Kualitas Tanah*. Intimedia, Malang.

## LAMPIRAN

**Tabel lampiran 1.** Deskripsi profil tanah titik 1 Desa Bonto Tappalang

Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°26'17.6"S, 120°00'18.5"E
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0% -8%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi arabika, cengkeh, dan porang
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	50 cm
Kedalaman efektif perakaran	45 cm
Lapisan 0-20	Tekstur lempung berdebu Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )
Lapisan 20-45	Tekstur lempung berdebu Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 1.** Penampang profil tanah P1 dan bentang lahan

**Tabel lampiran 2.** Deskripsi profil tanah titik 2 Desa Bonto Tappalang

Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°26'18.5"S, 120°00'47.5"E
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0%-8%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi robusta, kakao, dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	50 cm
Kedalaman efektif perakaran	35 cm
Lapisan 0-25	Tekstur lempung liat berdebu Warna 10 YR 3/4 ( <i>dark yellowish brown</i> )
Lapisan 25-50	Tekstur lempung liat berdebu Warna 10 YR 3/4 ( <i>dark yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 2.** Penampang profil tanah P2 dan bentang lahan P2

**Tabel lampiran 3.** Deskripsi profil tanah titik 3 Desa Campaga

Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°26'57.2"S, 120°01'03.2"E
Bentuk wilayah	Landai
Kemiringan lereng	8%-15%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi robusta dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Sedang
Kedalaman tanah	70 cm
Kedalaman efektif perakaran	70 cm
Lapisan 0-38	Tekstur Liat Berpasir Warna 2.5 Y 5/6 ( <i>light olive brown</i> )
Lapisan 38-70	Tekstur Liat Berpasir Warna 2.5 Y 5/6 ( <i>light olive brown</i> )



**Gambar lampiran 3.** Penampang profil tanah P3 dan bentang lahan P3

**Tabel lampiran 4.** Deskripsi profil tanah titik 4 Desa Labbo

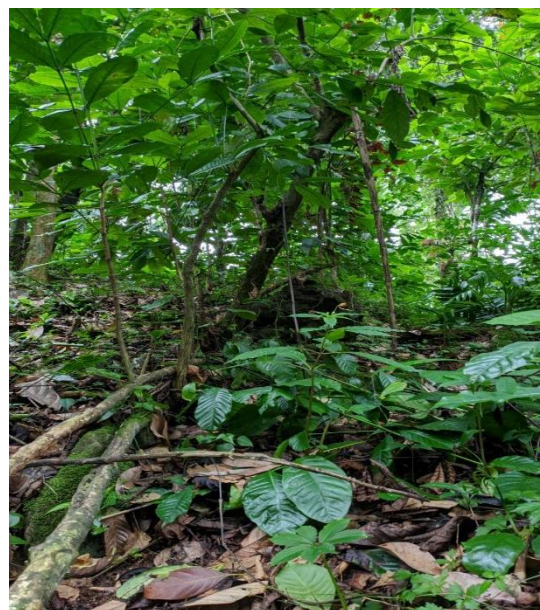
Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°24'49.7"S, 120°01'42.8"E
Bentuk wilayah	Landai
Kemiringan lereng	8%-15%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi robusta, kopi arabika, dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	60 cm
Kedalaman efektif perakaran	55 cm
0-40	Tekstur lempung berpasir Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )
40-60	Tekstur liat berpasir Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 4.** Penampang profil tanah P4 dan bentang lahan P4

**Tabel lampiran 5.** Deskripsi profil tanah titik 5 Desa Labbo

Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°24'42.0"S, 120°01'32.6"E
Bentuk wilayah	Curam
Kemiringan lereng	25%-45%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur dan semak belukar
Tanaman budidaya	Kopi robusta, kopi arabika, dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Berat
Kedalaman tanah	53 cm
Kedalaman efektif perakaran	48 cm
Lapisan 0-30	Tekstur liat berpasir Warna 2.5 Y 4/4 ( <i>olive brown</i> )
Lapisan 30-53	Tekstur liat berpasir Warna 2.5 Y 4/4 ( <i>olive brown</i> )



**Gambar lampiran 5.** penampang profil tanah P5 dan bentang lahan P5



**Tabel lampiran 6.** Deskripsi profil tanah titik 6 Desa Pattaneteang

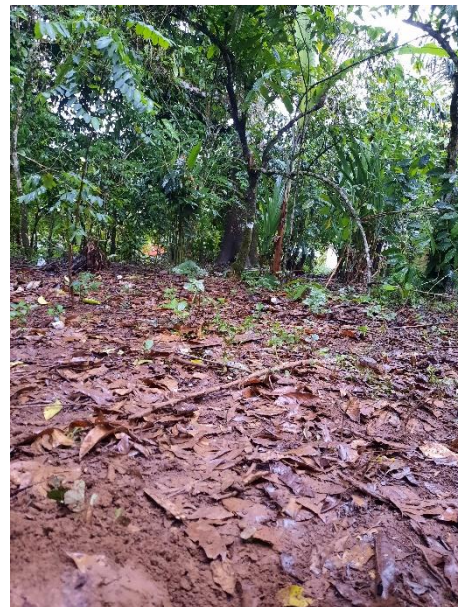
Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°23'43.7"S, 120°00'46.8"E
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0%-8%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi arabika dan kakao
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	55 cm
Kedalaman efektif perakaran	55 cm
Lapisan 0-30	Tekstur Liat berpasir Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )
Lapisan 30-55	Tekstur Debu berpasir Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 6.** penampang profil tanah P6 dan bentang lahan P6

**Tabel lampiran 7.** Deskripsi profil tanah titik 7 Desa Labbo

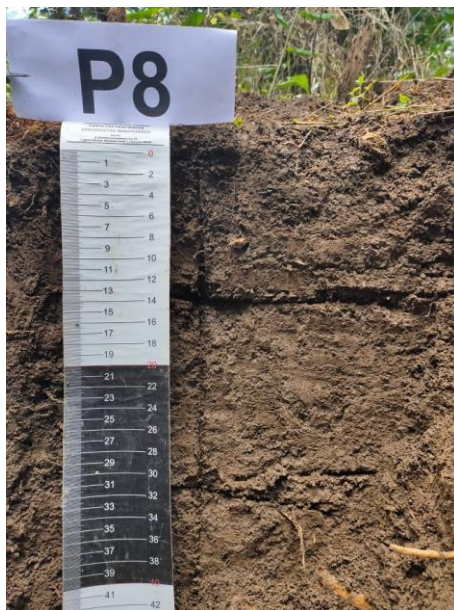
Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°25'04.5"S, 120°01'10.2"E
Bentuk wilayah	Datar
Kemiringan lereng	0%-8%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi arabika
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Sedang
Kedalaman tanah	50 cm
Kedalaman efektif perakaran	50 cm
0-10	Tekstur liat berpasir Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )
10-50	Tekstur liat berpasir Warna 10 YR 3/6 ( <i>dark yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 7.** Penampang profil tanah P7 dan bentang lahan P7

**Tabel lampiran 8.** Deskripsi profil tanah titik 8 Desa Bonto Bontoa

Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°27'04.0"S, 120°02'33.5"E
Bentuk wilayah	Landai
Kemiringan lereng	8% - 15%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur dan semak belukar
Tanaman budidaya	Kopi robusta dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	33 cm
Kedalaman efektif perakaran	33 cm
0-13	Tekstur liat berpasir 10 YR 6/4 ( <i>light yellowish brown</i> )
13-33	Tekstur liat berpasir 10 YR 6/4 ( <i>light yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 8.** Penampang profil tanah P8 dan bentang lahan P8

**Tabel lampiran 9.** Deskripsi profil tanah titik 9 Desa Labbo

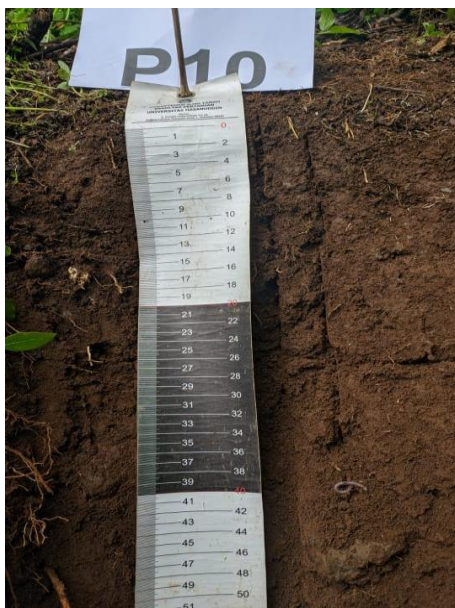
Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°24'20.9"S, 120°00'41.6"E
Bentuk wilayah	Landai
Kemiringan lereng	8% - 15%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur dan semak belukar
Tanaman budidaya	Porang, kopi arabika dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Sedang
Kedalaman tanah	57 cm
Kedalaman efektif perakaran	57 cm
0-12	Tekstur liat berdebu Warna 10 YR 5/3 ( <i>brown</i> )
12-57	Tekstur liat berdebu Warna 10 YR 5/3 ( <i>brown</i> )



**Gambar lampiran 9.** Penampang profil tanah P9 dan bentang lahan P9

**Tabel lampiran 10.** Deskripsi profil tanah titik 10 Desa Pattaneteang

<b>Parameter</b>	<b>Deskripsi</b>
Titik koordinat	5°24'15.5"S, 120°00'56.3"E
Bentuk wilayah	Curam
Kemiringan lereng	25% -45%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi arabika dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Berat
Kedalaman tanah	60 cm
Kedalaman efektif perakaran	58 cm
0-27	Tekstur lempung liat berdebu Warna 2.5 Y 5/4 ( <i>light olive brown</i> )
27-60	Tekstur liat berdebu Warna 2.5 Y 5/4 ( <i>light olive brown</i> )



**Gambar lampiran 10.** Penampang profil tanah P10 dan bentang lahan P10

**Tabel lampiran 11.** Deskripsi profil tanah titik 11 Desa Pattaneteang

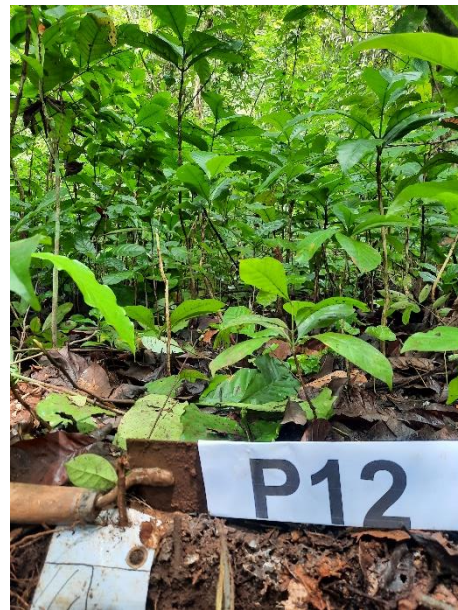
Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°24'30.5"S, 120°01'36.5"E
Bentuk wilayah	Curam
Kemiringan lereng	25% -45%
Penggunaan lahan	Perkebunan campuran
Tanaman budidaya	Kopi arabika dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Berat
Kedalaman tanah	78 cm
Kedalaman efektif perakaran	78 cm
0-20	Tekstur lempung berpasir Warna 10 YR 5/3 ( <i>brown</i> )
20-55	Tekstur lempung liat berpasir Warna 10 YR 5/3 ( <i>brown</i> )



**Gambar lampiran 11.** Penampang profil tanah P11 dan bentang lahan P11

**Tabel lampiran 12.** Deskripsi profil tanah titik 12 Desa Banyorang

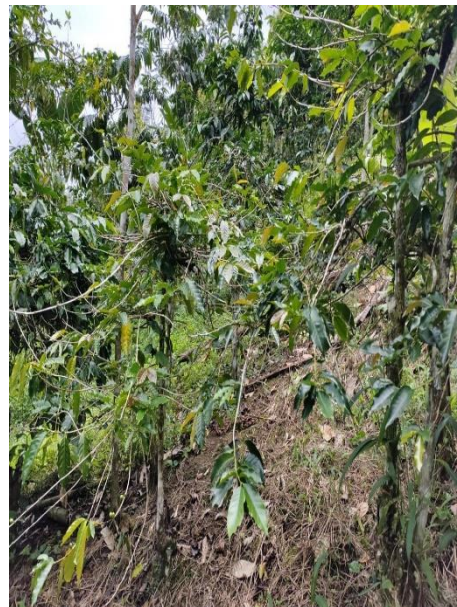
Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°27'29.0"S, 120°02'02.2"E
Bentuk wilayah	Landai
Kemiringan lereng	8% - 15%
Penggunaan lahan	Semak belukar
Tanaman budidaya	Kopi arabika dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	60 cm
Kedalaman efektif perakaran	60 cm
0-30	Tekstur liat berdebu Warna 10 YR 3/4 ( <i>dark yellowish brown</i> )
30-60	Tekstur liat Warna 10 YR 3/4 ( <i>dark yellowish brown</i> )



**Gambar lampiran 12.** Penampang profil tanah P12 dan bentang lahan P12

**Tabel lampiran 13.** Deskripsi profil tanah titik 13 Desa Pattaneteang

Parameter	Deskripsi
Titik koordinat	5°23'39.1"S, 120°01'04.5"E
Bentuk wilayah	Landai
Kemiringan lereng	8% - 15%
Penggunaan lahan	Perkebunan campur
Tanaman budidaya	Kopi arabika dan cengkeh
Bahaya banjir	Tidak
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	100 cm
Kedalaman efektif perakaran	40 cm
0-24	Tekstur liat berpasir 10 YR 3/4 ( <i>light yellowish brown</i> )
24-52	Tekstur liat Warna 10 YR 7/3 ( <i>very pale brown</i> )



**Gambar lampiran 13.** Penampang profil tanah P13 dan bentang lahan P13



## Dokumentasi lapangan



Penggalian profil pengamatan dan pengambilan sampel tanah utuh



Wawancara petani dan pengamatan profil tanah



Tanaman porang pada kebun kopi milik warga  
**Gambar lampiran 1.** Dokumentasi Lapangan

## Dokumentasi laboratorium



Analisis KTK dan destilasi N



Analisis tekstur tanah dan N



Analisis C-Organik dan P

**Gambar lampiran 2.** Dokumentasi laboratorium

**Tabel lampiran 14.** Hasil analisis karakteristik sifat fisik tanah

Titik	Lapisan	Kedalaman (cm)	% Pasir	% Debu	% Liat	Kelas tekstur	BD (gr/cm <sup>3</sup> )	Porositas %
P1	L1	0-20	5	50	44	Liat Berdebu	1.04	71.39
	L2	20-45	5	73	23	Lempung Berdebu	1.14	70.72
P2	L1	0-25	2	57	41	Liat Berdebu	1.16	56.35
	L2	25-50	3	45	51	Liat Berdebu	1.24	61.44
P3	L1	0-38	7	56	37	Lempung Liat Berdebu	1.15	53.59
	L2	38-70	6	64	30	Lempung Liat Berdebu	1.05	61.17
P4	L1	0-40	12	67	21	Lempung Berdebu	1.14	62.56
	L2	40-60	6	55	40	Lempung Liat Berdebu	1.17	66.66
P5	L1	0-30	6	52	42	Liat Berdebu	1	76.82
	L2	30-53	8	33	59	Liat	1.06	78.06
P6	L1	0-30	3	77	20	Lempung Berdebu	1.13	64.15
	L2	30-55	1	76	24	Lempung Berdebu	1.11	75.37
P7	L1	0-10	7	62	32	Lempung Liat Berdebu	1.03	61.04
	L2	10-50	5	63	32	Lempung Liat Berdebu	1.11	64.48
P8	L1	0-13	10	40	50	Liat Berdebu	1.22	54.06
	L2	13-33	8	36	56	Liat	1.31	50.72
P9	L1	0-12	5	57	37	Lempung Liat Berdebu	1.1	58.32
	L2	12-57	3	51	46	Liat Berdebu	1.02	61.68
P10	L1	0-27	3	59	38	Lempung Liat Berdebu	0.95	70.96
	L2	27-60	3	59	38	Lempung Liat Berdebu	1.02	61.51
P11	L1	0-20	4	51	45	Liat Berdebu	1.1	70.83
	L2	20-55	4	58	38	Lempung Liat Berdebu	1.15	72.1
P12	L1	0-30	1	52	47	Liat Berdebu	1.21	72.81
	L2	30-60	1	46	53	Liat Berdebu	1.15	65.72
P13	L1	0-24	3	51	46	Liat Berdebu	1.08	59.07
	L2	24-52	2	51	47	Liat Berdebu	1.1	66.93

**Tabel lampiran 15.** Hasil analisis karakteristik sifat kimia tanah

Titik	Lapisan	pH (H <sub>2</sub> O)	C-Organik (%)	KTK (mg/100g)	N (%)	P (ppm)	K (ppm)
P1	L1	6.16	2.89	24.20	0.18	20.66	0.51
	L2	6.09	2.73	21.26	0.16	19.99	0.35
P2	L1	6.03	2.08	20.00	0.16	19.88	0.45
	L2	5.92	1.52	17.05	0.14	16.78	0.25
P3	L1	5.75	2.58	17.05	0.18	18.41	0.33
	L2	5.69	2.34	16.63	0.13	15.64	0.19
P4	L1	5.74	2.66	21.26	0.21	20.96	0.37
	L2	5.8	1.49	20.42	0.16	19.28	0.14
P5	L1	6.67	2.87	16.63	0.28	23.19	0.22
	L2	6.67	1.41	20.42	0.13	20.09	0.08
P6	L1	5.93	2.63	17.30	0.18	20.64	0.49
	L2	6.04	2.18	17.26	0.15	17.92	0.32
P7	L1	5.75	2.29	20.96	0.22	20.04	0.42
	L2	5.65	1.80	16.88	0.17	16.89	0.38
P8	L1	6.5	2.81	27.36	0.19	21.34	0.49
	L2	6.53	1.28	26.14	0.13	19.28	0.38
P9	L1	6.22	2.35	22.02	0.22	19.77	0.28
	L2	6.52	2.13	22.23	0.13	20.47	0.21
P10	L1	6.5	1.83	21.97	0.10	21.18	0.37
	L2	6.55	1.77	18.65	0.13	19.61	0.21
P11	L1	6.34	1.93	17.76	0.26	16.73	0.24
	L2	6.29	1.81	18.10	0.15	15.86	0.19
P12	L1	5.63	2.05	21.09	0.18	17.98	0.28
	L2	5.7	1.09	16.71	0.12	17.43	0.16
P13	L1	6.38	2.48	20.63	0.23	19.22	0.34
	L2	6.69	1.31	17.68	0.13	15.64	0.25

**Tabel lampiran 16.** Kriteria teknis kesesuaian lahan untuk kopi Robusta, Arabika, dan Liberika (Kementerian Pertanian, 2014).

No	Kelas Kesesuaian	Kelas Kesesuaian			N
		S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6
1		Iklim			
	Curah hujan tahunan (mm)	1.500-2.000	1.250 2.000-2.500	1.250 2.500-3.000	< 1.000 > 3.000
	Lama bulan kering (<60 mm/bl)	2-3	3-4	4-5 1-2	> 5 < 1
2		Elevasi (m dpl)			
	Robusta	300-500	500-600 100-300	600-700 0-100	> 700
	Arabika	1.000-1.500	850-1.000 1.500-1.750	650-850 1.750-2.000	< 650 > 2.000
	Liberika	300-500	600-800 0-300	8800-1000	> 1000
3	Lereng (%)	0-8	8-25	25-45	> 45
4		Sifat fisik tanah			
	Kedalaman efektif (cm)	> 150	100-150	60-100	< 60
	Tekstur	Lempung berpasir Lempung berliatr Lempung berdebu Lempung liat berdebu	Pasir berlempung; Liat berpasir; Liat berdebu	Liat	<i>Pasir</i>   <i>Liat berat</i>
	Persentase batu dipermukaan (%)	-	0-3	3-15	> 15
5	Genangan	-	-	1-7 hari	> 7 hari
	Kelas drainase	Baik	Agak baik	Agak buruk Buruk Agak berlebihan	<i>Berlebihan</i> <i>Sangat buruk</i>
6		Sifat kimia tanah (0-30 cm)			
	pH	5,5-6	6,1-7,0 5,0-5,4	7,1-8,0 4,0-4,9	> 8,0 < 4,0
	C-Organik (%)	2-5	1-2 5-10	0,5-1 10-15	< 0,5 > 15
	KPK (me/100 g)	> 15	10-15	5-10	< 5
	KB (%)	> 35	20-35	< 20	-
	N (%)	> 0.21	0.1-0.2	< 0.1	-
	P2O5 tersedia (ppm)	> 16	10-15	< 10	-
	Kdd (me %)	> 0.3	0.1-0.3	< 0.1	-
7		Toksisitas			
	Salinitas (mm hos/cm)	< 1	1-3	3-4	> 4
	Kejenuhan Al (%)	< 5	5-20	20-60	> 60

**Tabel lampiran 17.** Hasil wawancara petani kopi pada area tanaman kopi di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaen

Kebun	Tanaman Budidaya	Nama	Luas (ha)	Produksi (kg)	Produktivitas (ton/ha/tahun)	Varietas	Pupuk		Waktu pemupukan	Pengolahan tanah	Pengairan	Sumber pengairan
							Organik	Anorganik				
1	Kopi, cengkeh, dan porang	Kalimudin	0.7	35	0.05	Arabika	Petro organik	NPK dan ponska	Sesudah panen	Cangkul	1 x selama tanam	Air pam
2	Kopi, kakao, porang	Salima	0.25	20 kaleng =48	0.09	Arabika	Kompos	NPK	Sesudah panen	Cangkul	Ketika musim hujan	Air hujan
3	Kopi dan cengkeh	Karamuddin	1	140	0.14	Arabika	Kompos	NPK	Sesudah panen	Cangkul	Ketika musim hujan	Air hujan
4	Kopi dan kakao	Muh. Sai	0.2	45 kaleng =108	0.05	Arabika	Kompos	-	Sesudah panen	Cangkul	Ketika musim hujan	Air hujan
5	Kopi dan kakao	Ardianto	0.3	5 kaleng =12.5	0.048	Arabika	Kompos	-	Sesudah panen	-	Ketika musim hujan	Air hujan
6	Kopi, kakao, dan porang	Sangkasa	1	130	0.13	Robusta	Kompos	NPK	Sesudah panen	Cangkul	Ketika musim hujan	Air hujan
7	Kopi dan kakao	Basri	0.4	13 kaleng =32.5	0.08	Arabika	Kompos	-	Sesudah panen	-	1 x selama tanam	Sungai
8	Kopi dan cengkeh	Daus	0.5	28	0.056	Robusta	-	-	-	-	Ketika musim hujan	Air hujan
9	Kopi, cengkeh, dan porang	Syamsuddin	0.3	6 kaleng =14.4	0.048	Arabika	-	-	Sesudah panen	-	Ketika musim hujan	Air hujan
10	Kopi dan cengkeh	Nahi	1	150	0.15	Arabika	Kompos	NPK	Awal musim hujan	Cangkul	1 x selama tanam	Sungai
11	Kopi dan cengkeh	Bakti	0.4	13 kaleng =32	0.08	Arabika	kompos	-	Sesudah panen	-	Ketika musim hujan	Air hujan
12	Kopi	Alimuddin	2	2400	0.12	Robuta	-	-	-	-	Ketika musim hujan	Air hujan
13	Kopi dan cengkeh	Hakim	3	4500	0.15	Arabika	Kompos	NPK	Awal musim hujan	Cangkul	Ketika musim hujan	Air hujan

**Keterangan:** 1 kaleng=2,4 kg biji kopi kering

